

Nama : Muhammad Fariz Wibowo  
Nim : 1033221005  
Judul : Hubungan Beban Keluarga Dengan Kemampuan Keluarga Dalam Merawat Pasien Skizofrenia Di Yayasan Rehabilitasi Mental Medika Sakti

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat yang kompleks dan kronis yang membutuhkan dukungan keluarga dalam proses perawatan. Keluarga yang merawat pasien skizofrenia sering mengalami beban fisik, psikologis, sosial, dan ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam memberikan perawatan yang optimal.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara beban keluarga dengan kemampuan keluarga dalam merawat pasien skizofrenia di Yayasan Rehabilitasi dan Gangguan Jiwa Medika Sakti.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan 1 pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah 30 keluarga pasien skizofrenia yang dipilih dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner beban keluarga yang terdiri dari 30 item pernyataan dan kuesioner kemampuan keluarga dalam merawat pasien. Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman Rank Rho dengan tingkat signifikansi  $p < 0,05$ .

**Hasil:** Karakteristik responden menunjukkan sebagian besar keluarga berada pada kategori dewasa akhir (93,3%), bekerja (86,7%), berpendidikan tinggi (66,7%), berjenis kelamin laki-laki (60,0%), sudah menikah (100,0%), dan merawat pasien  $\leq 5$  tahun (96,7%). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar keluarga mengalami beban sedang sampai berat (50,0%), namun memiliki kemampuan baik dalam merawat pasien (60,0%). Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara beban keluarga dengan kemampuan keluarga dalam merawat pasien skizofrenia ( $p \text{ value} = 0,578 > 0,05$ ) dengan koefisien korelasi  $r = 0,106$  yang menunjukkan hubungan sangat lemah dengan arah positif.

**Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara beban keluarga dengan kemampuan keluarga dalam merawat pasien skizofrenia. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun keluarga merasakan beban dalam : merawat, mereka tetap mampu memberikan perawatan yang baik kepada 1 anggota keluarga yang menderita skizofrenia. Kemampuan adaptasi keluarga, akses informasi yang lebih baik, dan perubahan stigma masyarakat terhadap gangguan jiwa kemungkinan berperan dalam hasil ini.

**Kata Kunci :** Beban Keluarga, Gangguan Jiwa, Kemampuan Merawat, Skizofrenia

Name : Muhammad Fariz Wibowo  
Nim : 1033221005  
Title : The Relationship Between Family Burden and Family Ability to Care for Schizophrenia Patients at the Medika Sakti Mental Rehabilitation Foundation

## ABSTRACT

**Background:** Schizophrenia is a complex and chronic severe mental disorder that requires family support in the care process. Families caring for patients with schizophrenia often experience physical, psychological, social, and economic burdens that can affect their ability to provide optimal care.

**Objective:** This study aims to determine the relationship between family burden and family ability to care for schizophrenia patients at the Medika Sakti Mental Rehabilitation and Disorders Foundation.

**Method:** This study used a descriptive quantitative design with a cross-sectional approach. The research sample was 30 families of schizophrenia patients selected using total sampling technique. Research instruments used a family burden questionnaire consisting of 30 statement items and a family ability questionnaire in caring for patients. Data analysis used the Spearman Rank Rho correlation test with a significance level of  $p < 0.05$ .

**Results:** Respondent characteristics showed that most families were in the late adult category (93.3%), working (86.7%), highly educated (66.7%), male (60.0%), married (100.0%), and caring for patients  $\leq 5$  years (96.7%). The results showed that most families experienced moderate to severe burden (50.0%), but had good ability to care for patients (60.0%). Statistical test results showed no significant relationship between family burden and family ability to care for schizophrenia patients ( $p \text{ value} = 0.578 > 0.05$ ) with a correlation coefficient  $r = 0.106$  indicating a very weak relationship with a positive direction.

**Conclusion:** There is no significant relationship between family burden and family ability to care for schizophrenia patients. This indicates that despite families feeling burdened in caring, they are still able to provide good care to family members suffering from schizophrenia. Family adaptation abilities, better access to information, and changes in societal stigma toward mental disorders likely play a role in these results.

**Keywords:** family burden, caring ability, schizophrenia, mental disorders